

Adriana Solo

by UNITRI Press

Submission date: 09-Feb-2023 09:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2009766768

File name: Adriana_Solo.docx (149.35K)

Word count: 1468

Character count: 9312

**ANALISIS KECELAKAAN KERJA DENGAN
PENDEKATAN METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK
ASSESSMENT DAN RISK CONTROL (HIRARC) DI PABRIK TAHU UD. 3S
PRIMA**

SKRIPSI



Oleh :

ADRIANA SOLO

2018340026

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

18
8 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja "SMK3" perusahaan adalah cara mengelola risiko yang terkait dengan pekerjaan rutin untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efektif, dan produktif. Resiko bahaya merupakan kondisi atau pola tindakan yang berpotensi mengakibatkan kerugian pada manusia, harta benda dan lingkungan. Pada 17 sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja mempunyai beberapa metode yang digunakan untuk melakukan pengendalian risiko salah satunya 4 metode HIRARC (*Hazard Identifiacation, Risk Assessment And Risk Control*). Metode HIRARC merupakan kesatuan proses identifikasi bahaya yang kerap terjadi maupun yang jarang terjadi di suatu perusahaan dan mampu mencegah dan meminimalisir terjadinya suatu 2 kecelakaan kerja dengan tahapan proses metode Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC).

Melihat kondisi karyawan dan lingkungan kerja di pabrik tahu 3S Prima maka dilakukan analisis kecelakaan kerja untuk mengetahui sumber bahaya yang ada di pabrik tahu 3S Prima. Dari hasil identifikasi sumber bahaya terdapat dari faktor manusia yang mengabaikan penggunaan APD, faktor material atau bahan kayu dari bekas bangunan yang masih banyak paku menempel, faktor lingkungan pada kelayakan bangunan atap genteng yang rusak dan material kayu yang sudah lapuk, kondisi lantai yang licin dan tidak rata serta area kerja yang sempit. dengan hasil identifikasi bahaya di dilakukan penilaian resiko dengan melakukan perkalian antara probability dan severity untuk mengetahui risk rating dari bahaya yang ada. Dari hasil penilaian di dapatkan risiko kategori *extreme* 36,74, risiko kategori *high* 57,14 dan risiko kategori *medium* 6,13. Dari hasil risiko bahaya yang didapatkan perlu dilakukan pengendalian risiko dengan berpedoman pada hirarki pengendalian risiko yang tersusun dalam 5 tahapan utama yaitu, 13 Eliminasi, Substitusi, Engineering, Administrasi dan Alat Pelindung Diri.

Kata Kunci: Analisis Kecelakaan Kerja, Metode HIRARC, 3S Prima

9 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) merupakan suatu sistem manajemen dalam sebuah perusahaan untuk melakukan Manajemen risiko terkait dengan rutinitas kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien dan produktif. Penerapan SMK3 melingkupi segala aspek kegiatan mengantisipasi ataupun pencegahan guna menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan dari kecelakaan kerja dan penyakit kerja (Peraturan Pemerintah No 50, 2012).

Dewasa ini isu tentang kecelakaan kerja terus ada dan berkembang seiring dengan perkembangan industri. Menurut Endit, (2022) SMK3 tidak hanya isu yang menyita perhatian Indonesia, namun juga menjadi perhatian dunia. Berdasarkan keterangan Menteri Ketenagakerjaan (Menaker), Hanif Dhakiri dalam Yuliandi, (2019) disebutkan angka kecelakaan kerja khususnya di Indonesia terus meningkat dan masih relatif tinggi serta terjadi peningkatan kecelakaan kerja hampir setiap tahunnya. Terbukti pada tahun 2021 tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia berjumlah 234.270 kasus. Kuantitas tersebut meningkat 5,65% dari tahun sebelumnya dimana jumlah kecelakaan kerja terjadi sebesar 221.740 kasus (Mahdi, 2022).

Mengingat banyaknya kasus kecelakaan kerja yang terjadi, maka Pemerintah menetapkan kebijakan skala Nasional yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Republik Indonesia tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peraturan pemerintah tersebut merupakan bentuk kebijakan yang berlandaskan pada tingkat kecelakaan atau prosentase kecelakaan kerja di Indonesia yang terus meningkat. Dengan mewajibkan penerapan SMK3 pada skala usaha yang memiliki karyawan diatas 100, selain itu penerapan SMK3 juga berlaku pada bidang usaha yang memiliki potensi bahaya tinggi.

16 Negara & Ningrat, (2020) mengatakan Setiap jenis tempat kerja Memiliki bahaya atau risiko kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan membahayakan kesehatan dan keselamatan pekerja. Pabrik tahu adalah salah satu kegiatan industri yang juga bergerak di usaha manufaktur, yaitu mengolah bahan mentah menjadi produk. Dalam hal ini, pabrik tahu tentu tidak terlepas dari

Kemungkinan dan risiko kecelakaan selama bekerja. pabrik tahu kerap menjadi tujuan penelitian dalam kajian kesehatan dan keselamatan kerja K3, diantaranya; (Utari, 2019) melakukan analisis keselamatan dan kesehatan untuk pekerja di Pabrik Tahu Mojosongo. Utami, (2017) mengidentifikasi bahaya dan resiko keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja industri pabrik tahu di Jakarta Barat. Selain itu beberapa kasus mengenai kecelakaan kerja khususnya di pabrik tahu marak terjadi. Salah satunya ledakan pabrik tahu di Loa Janan, Kabupaten Kukar yang terjadi tahun 2022 dan menyebabkan 2 korban jiwa (Rahayu, 2022).

UD 3S merupakan salah satu usaha kecil pembuatan tahu. yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur dan memproduksi tahu yang diolah menjadi tahu mentah dan tahu goreng (Gunarso, 2012). Sebagai usaha yang bergerak di bidang industri dan tentu tidak akan terlepas dari potensi kecelakaan kerja, maka UD 3S Prima perlu menerapkan SMK3 demi mengantisipasi bahaya kerja dan resiko kerja. Dengan demikian, Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, efektif dan produktif sesuai kebijakan pemerintah.

Utari, 2019 mengutarakan umumnya Sebuah pabrik tahu mempekerjakan 9 sampai 15 orang. yang ditempatkan pada bagian produksi, para pekerja di pabrik tahu belum mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja. Padahal jika diperhatikan dari resiko kerja di pabrik tahu sangat berpotensi mendatangkan bahaya untuk para pekerjanya.

Menurut Amri & Syarifuddin, (2016) resiko yang kerap terjadi di pabrik tahu adalah luka luar, gangguan sistem pernafasan dan gangguan pada otot. Beberapa resiko tersebut terjadi lantaran suhu sekitar ruang kerja yang tinggi dan panas, disamping itu penataan tata letak alat produksi yang tidak teratur dan adanya paparan zat kimia, seperti zat penggumpal (asam cuka (whey)) yang berpotensi terhadap penyakit iritasi kulit (Faishol et al., 2013). Hal serupa diungkapkan Supriyadi & Ramdan, 2017 yang menyebutkan sumber bahaya penyebab kecelakaan kerja diantaranya radiasi panas, uap panas serta bahan kimia, seperti asam cuka yang digunakan sebagai zat penggumpal.

Berdasarkan identifikasi singkat dari pengamatan awal di pabrik tahu UD 3 S Prima juga diketahui belum menerapkan sistem manajemen K3, sehingga dapat diperkirakan bahwa karyawan juga belum mendapat jaminan kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, proses produksi masih menggunakan manual dan tanpa menggunakan alat pelindung diri. Irawan et al., (2015) menyatakan penerapan K3 karyawan adalah hal penting dan harus menjadi perhatian perusahaan.

Dalam hal ini kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama perusahaan. Skala kecelakaan memiliki dampak besar pada perusahaan dan para pekerja yang mengabdikan diri di perusahaan tersebut. Bahaya (*hazard*) merupakan kondisi atau pola tindakan yang berpotensi mengakibatkan kerugian pada lingkungan, properti, orang, atau proses. Kecelakaan kerja dapat dihindari dengan mengidentifikasi potensi bahaya. Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control) merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan. (Ningrum & Indah Pratiwi, 2021).

Metode HIRARC merupakan kesatuan proses identifikasi bahaya yang kerap terjadi maupun jarang terjadi di suatu perusahaan dan diharapkan dapat diupayakan pencegahan dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Proses identifikasi bahaya (*hazard identification*) dan penilaian resiko (*risk assessment*) serta pengendalian resiko (*risk control*) adalah kesatuan proses yang tergabung dalam sistem manajemen risiko dan merupakan dasar dari penerapan K3 (Supriyadi & Fauzi, 2017). Metode HIRARC menjadi acuan serta petunjuk dalam penerapan K3 dalam suatu perusahaan, agar nantinya perusahaan dapat mengantisipasi dan menyelesaikan sendiri, terutama masalah yang berkaitan dengan manajemen perusahaan tersebut (Ihsan et al., 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas serta pengamatan awal di pabrik UD 3S Prima maka dilakukan penelitian dengan tujuan mengetahui resiko kerja dan bahaya kerja pada pabrik tahu di UD. 3S Prima Kota Batu Jawa Timur. Diharapkan mampu mengidentifikasi potensi dan sumber bahaya sehingga dapat diketahui risiko kecelakaan kerja serta diperoleh pengendaliannya dengan memanfaatkan metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control). Hal ini dapat menjadi landasan pertimbangan untuk perusahaan agar mengetahui faktor atau sumber penyebab kecelakaan kerja dan dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah penyelesaian dan meminimalisir hal-hal yang mendatangkan bahaya dan mengancam keselamatan karyawannya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini adalah

- a. Bagaimana analisis potensi bahaya dengan menerapkan metode HIRARC pada Pabrik tahu UD. 3S Prime.

- b. Bagaimana penilaian resiko dengan menerapkan metode *HIRARC* pada pabrik tahu UD. 3S Prima.
- c. Bagaimana upaya pengendalian dengan menerapkan metode *HIRARC* pada pabrik tahu UD. 3S Prima .

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Untuk mengidentifikasi potensi bahaya dengan metode *HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control)* di Pabrik Tahu UD. 3S Prima
- b. Untuk menilai resiko kecelakaan kerja yang terjadi di Pabrik Tahu UD. 3S Prima
 - c. Untuk mengupayakan pengendalian risiko kecelakaan kerja di Pabrik Tahu UD. 3S Prima

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan akan mendapat manfaat dari penelitian ini tentang kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengurangi kecelakaan kerja.

2. Bagi penulis

Dengan pendekatan metode *HIRARC*, penulis dapat meningkatkan pemahaman khususnya tentang kesehatan dan keselamatan kerja dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyadari potensi bahaya di pabrik Tahu UD. 3S Prima
- Mengetahui penilaian risiko berdasarkan jenis bahaya yang ada Di Pabrik Tahu UD. 3S Prima
- Mampu merekomendasikan manajemen risiko atau tindakan pengendalian yang tepat untuk mengurangi kecelakaan kerja Di Pabrik Tahu UD. 3S Prima

5. Hipotesis

Dugaan atau hipotesis sementara dalam menjawab rumusan masalah diantaranya adalah:

1. Adanya potensi bahaya dalam proses kerja di pabrik tahu UD. 3S Prima
2. Adanya resiko kecelakaan dalam proses kerja di pabrik tahu UD. 3S Prima

3. Adanya upaya pengendalian risiko dalam proses kerja di pabrik tahu UD. 3S Prima.

Adriana Solo

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

12 %
PUBLICATIONS

8 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	4 %
2	jom.htp.ac.id Internet Source	2 %
3	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	2 %
4	idec.ft.uns.ac.id Internet Source	2 %
5	repository.unimus.ac.id Internet Source	1 %
6	fr.scribd.com Internet Source	1 %
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
8	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
9	apriyantiakil.blogspot.com Internet Source	1 %

10	www.researchgate.net Internet Source	1 %
11	www.unitedtractors.com Internet Source	1 %
12	ml.scribd.com Internet Source	1 %
13	repository.ppns.ac.id Internet Source	1 %
14	bambangdssmagasolo.blogspot.com Internet Source	1 %
15	binus.ac.id Internet Source	1 %
16	docplayer.info Internet Source	1 %
17	qdoc.tips Internet Source	1 %
18	skripsi-konsultasi.blogspot.com Internet Source	1 %
19	Dina Lusiana Setyowati. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Pelatihan, Pengawasan Dengan Persepsi Tentang Penerapan SMK3", Faletahan Health Journal, 2018 Publication	<1 %

20

Erick Triswandana. "Penilaian Risiko K3 dengan Metode HIRARC", UKaRsT, 2020

Publication

<1 %

21

Korneilis Korneilis, Waliadi Gunawan. "MANFAAT PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 DALAM UPAYA PENCAPAIAN ZERO ACCIDENT DI SUATU PERUSAHAAN", Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (Simika), 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Adriana Solo

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
